

**PERBEDAAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
SMP DITINJAU DARI ASPEK JENIS KELAMIN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**Dosen Pembimbing Akademik
Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.**



**Oleh
DESI TRIA HERLIYANI
NIM. 20006010/2020**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERBEDAAN PROKRASINASI AKADEMIK SISWA SMP
DITINJAU DARI ASPEK JENIS KELAMIN**

Nama : Desi Tria Herliyani
NIM/BP : 20006010 / 2020
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 Juni 2024

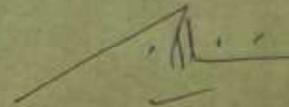
Kepala Departemen

Disetujui Oleh

Pembimbing Akademik



Dr. Zadrrian Ardi, M.Pd., Kons.
NIP. 19900601 201504 1 002



Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.
NIP. 19600409 198503 1 005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : **PERBEDAAN PROKRASTINASI AKADEMIK
SISWA SMP DITINJAU DARI ASPEK JENIS
KELAMIN**

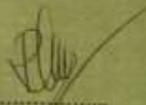
Nama : Desi Tria Hertiyani

NIM : 20006010

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 Juni 2024

Tim Penguji, NO	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: <u>Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.</u>	1. 
2. Anggota 1	: <u>Frischa Meivilona Yendi, S.Pd., M.Pd., Kons.</u>	2. 
3. Anggota 2	: <u>Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd.</u>	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Desi Tria Herliyani
NIM/BP : 20006010/2020
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Perbedaan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Ditinjau dari Aspek Jenis Kelamin

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 4 Juni 2024

Saya yang menyatakan,


Desi Tria Herliyani

NIM.20006010

ABSTRAK

Desi Tria Herliyani. 2024. “Perbedaan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Ditinjau Dari Aspek Jenis Kelamin”. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beragamnya prokrastinasi akademik yang terjadi di kalangan siswa laki-laki dan perempuan. Salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah jenis kelamin. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa laki-laki di SMP; (2) mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa perempuan di SMP; dan (3) menguji apakah terdapat perbedaan prokrastinasi akademik siswa laki-laki dan siswa perempuan di SMP.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan komparatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 321 siswa di SMP Negeri 1 Pariaman. Sampel sebanyak 183 siswa di SMP Negeri 1 Pariaman dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Data yang diperoleh dengan memberikan angket prokrastinasi akademik kepada siswa. Kemudian data dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis uji beda (*T-test*) dengan taraf signifikansi 5% ($=0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) prokrastinasi akademik siswa laki-laki berada pada kategori sedang (69,23%); (2) prokrastinasi akademik siswa perempuan berada pada kategori rendah (56,52%); dan (3) terdapat perbedaan yang signifikan tingkat prokrastinasi akademik antara siswa laki-laki dan perempuan dengan sig. (2-tailed) $0,000 \leq 0,05$, yaitu tingkat prokrastinasi akademik siswa perempuan lebih rendah dibandingkan siswa laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian, guru BK/Konselor dapat memberikan bantuan untuk mencegah dan mengatasi prokrastinasi akademik pada siswa dengan pemberian layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok.

Kata Kunci : Prokrastinasi Akademik, Jenis Kelamin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, karunia, serta hidayah dan berkahnya kepada kita semua, khususnya kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Ditinjau dari Aspek Jenis Kelamin”. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Proses penyusunan skripsi ini menggunakan sejumlah sumber untuk membantu peneliti dalam menyelesaikannya, serta mendapatkan bantuan, dorongan, serta nasehat dan bimbingan dari berbagai pihak maka peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membantu dan meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan bimbingan berupa gagasan, saran, dan motivasi, sehingga peneliti bisa sampai kepada tahap menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Frischa Meivilona Yendi, S.Pd., M.Pd., Kons., dan Ibu Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd., selaku dosen kontributor yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, saran dan motivasi serta bimbingan demi pembuatan dan perbaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku Kepala Departemen BK FIP UNP.
4. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu

pengetahuan, pembelajaran, dan pengalaman yang bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.

5. Bapak Ramadi, selaku staff tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling S1 FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dra. Rostina, M.Si., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pariaman yang senantiasa memberikan izin dan bantuan kepada peneliti.
7. Ibu Riza Yulia, S.Pd., selaku Guru BK SMP Negeri 1 Pariaman sekaligus guru pamong pada saat peneliti melaksanakan kegiatan PLBK yang senantiasa membantu peneliti saat pengumpulan informasi terkait siswa.
8. Siswa SMP Negeri 1 Pariaman yang telah bersedia bekerjasama dan meluangkan waktunya untuk di wawancara oleh peneliti.
9. Kedua orang tua peneliti, (Alm) Bapak Suherman yang sudah meninggal sejak peneliti berusia 12 tahun. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa di sisa umur terakhirnya, terimakasih untuk semua kasih sayang, cinta, pengorbanan, perjuangan dan pelajaran hidup bagi peneliti. Hanya do'a yang bisa peneliti berikan kepada almarhum ayah tercinta dan Ibunda Kustini, tiada kata yang dapat peneliti ucapkan selain berjuta-juta terimakasih atas semua yang telah diberikan selama ini dengan penuh cinta, kasih sayang, pengorbanan, ketulusan serta doa yang tidak pernah terhenti terucap sehingga peneliti bisa sampai pada tahap ini.
10. Kedua kakak laki-laki peneliti, Anang Rosida dan Rachman Hakim. Terimakasih telah menjadi *emotional dan financial support* bagi peneliti

sehingga peneliti mampu menyelesaikan proposal penelitian ini. Terimakasih sudah menggantikan sosok ayah bagi peneliti sehingga peneliti bisa bertahan sampai saat ini.

11. Sahabat peneliti yaitu Zahra, Dina, Lani yang selalu menemani peneliti dari awal perkuliahan sampai pada peneliti menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah memberikan warna-warni kehidupan selama masa perkuliahan ini. Terimakasih sudah mau berjuang sama-sama, dan selalu senantiasa menyemangati peneliti untuk setiap langkah yang peneliti ambil, peneliti harap kita bisa bertemu untuk sama-sama berjuang lagi di kemudian hari dan juga semoga kalian sukses dalam mengejar apa yang sedang kalian kejar saat ini.
12. Teman-teman tercinta peneliti yaitu Ale, Azzah, Cece, Irda, Rauf, Fani yang senantiasa membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi peneliti. Terimakasih sudah selalu siaga dikala peneliti membutuhkan bantuan apapun itu, peneliti bisa sampai ditahap ini karena kalian. Terimakasih 2 semester yang terasa begitu hangat ini, peneliti harap kita akan bertemu lagi dikemudian hari untuk berjuang bersama-sama kembali, dan semoga orang-orang baik ini sukses dan mencapai keinginannya masing-masing.
13. Diri sendiri yang sudah mau berjuang selama ini, *thank you for always being strong, even though the storm hit, thank you for always surviving to fight the storm, I hope you will always be strong and healthy so you can achieve your next dreams.*

14. Semua orang yang telah membantu peneliti dalam interaksi dan proses studi Universitas Negeri Padang.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin. Peneliti menyadari bahwa adanya kekurangan dalam skripsi ini. Atas dasar itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Peneliti berharap skripsi ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2024

Peneliti,

Desi Tria Herliyani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Asumsi Penelitian.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Prokrastinasi Akademik.....	14
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik.....	14
2. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik.....	17
3. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik.....	19
4. Jenis-jenis Prokrastinasi Akademik.....	21
5. Faktor-faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik.....	22
B. Peran Bimbingan dan Konseling terhadap Prokrastinasi Akademik ..	25
C. Penelitian Relevan.....	28
D. Kerangka Konseptual.....	32
E. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	40
D. Definisi Operasional.....	40
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44

	Halaman
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
1. Gambaran prokrastinasi akademik pada siswa laki-laki.....	51
2. Gambaran prokrastinasi akademik pada siswa perempuan	55
3. Analisis Hipotesis	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian	65
1. Gambaran Prokrastinasi Akademik Siswa Laki-laki.....	65
2. Gambaran Prokrastinasi Akademik Siswa Perempuan	69
3. Perbedaan Prokrastinasi Akademik Ditinjau pada Jenis Kelamin.	72
C. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling.....	74
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
DAFTAR RUJUKAN.....	80
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Populasi Penelitian	37
Tabel 2. Data Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3. Skor Jawaban Kuisisioner	43
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik pada Siswa.....	44
Tabel 5. Kategori Skor Perilaku Prokrastinasi Akademik Secara Keseluruhan	46
Tabel 6. Kategori Skor Prokrastinasi Akademik pada Siswa ditinjau dari <i>Aspek Perceived Time</i>	46
Tabel 7. Kategori Skor Prokrastinasi Akademik pada Siswa ditinjau dari <i>Aspek Intention Action</i>	46
Tabel 8. Kategori Skor Prokrastinasi Akademik pada Siswa ditinjau dari <i>Aspek Emotional Distress</i>	47
Tabel 9. Kategori Skor Prokrastinasi Akademik pada Siswa ditinjau dari <i>Aspek Perceived Ability</i>	47
Tabel 10. Prokrastinasi Akademik Siswa Secara Keseluruhan (n=183).....	51
Tabel 11. Prokrastinasi Akademik Siswa Laki-laki (n=91).....	51
Tabel 12. Prokrastinasi Akademik Siswa Laki-laki untuk <i>Aspek Perceived Time</i> (n=91).....	52
Tabel 13. Prokrastinasi Akademik Siswa Laki-laki untuk <i>Aspek Intention Action</i> (n=91)	53
Tabel 14. Prokrastinasi Akademik Siswa Laki-laki untuk <i>Aspek Emotional Distress</i> (n=91)	54
Tabel 15. Prokrastinasi Akademik Siswa Laki-laki untuk <i>Aspek Perceived Ability</i> (n=91).....	55
Tabel 16. Prokrastinasi Akademik Siswa Perempuan (n=92).....	56
Tabel 17. Prokrastinasi Akademik Siswa Perempuan untuk <i>Aspek Perceived Time</i> (n=92)	57

Halaman

Tabel 18. Prokrastinasi Akademik Siswa Perempuan untuk Aspek <i>Intention</i> <i>Action</i> (n=92)	58
Tabel 19. Prokrastinasi Akademik Siswa Perempuan untuk Aspek <i>Emotional</i> <i>Distress</i> (n=92)	59
Tabel 20. Prokrastinasi Akademik Siswa Perempuan untuk Aspek <i>Perceived</i> <i>Ability</i> (n=92).....	60
Tabel 21. Rekapitulasi Hasil Penelitian	61
Tabel 22. Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 23. Hasil Uji Homogenitas.....	63
Tabel 24. Uji Beda Prokrastinasi Akademik Siswa Laki-laki dan Perempuan .	64

GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	84
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	86
Lampiran 3. Tabulasi Hasil Penelitian Keseluruhan.....	96
Lampiran 4. Tabulasi Hasil Penelitian Siswa Laki-laki Berdasarkan Aspek	101
Lampiran 5. Tabulasi Hasil Penelitian Siswa Perempuan Berdasarkan Aspek	110
Lampiran 6. Hasil Pengolahan SPSS	119
Lampiran 7. Surat Izin Adopsi Instrumen.....	126
Lampiran 8. Surat Penelitian.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan yang penting karena pada jenjang ini siswa memasuki masa remaja pada usia 12 hingga 14 tahun. Masa remaja dimulai kira-kira usia 10 tahun sampai 13 tahun dan berakhir antara usia 18 tahun sampai 22 tahun (Fatmawati & Sano, 2019). Masa remaja merupakan salah satu tahap di dalam kehidupan manusia yang sangat kritis, karena masa remaja ini merupakan tahap transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa (Juliana., Ibrahim & Sano., 2014). Masa transisi ini dapat menjadi sumber stres bagi remaja karena pada masa ini melibatkan banyak perubahan pada diri seseorang baik diri pribadi, keluarga, maupun sekolah (Santrock, 2007). Pada periode ini, remaja mengalami perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi psikologisnya, seperti pada aspek kognitif, emosi dan moralnya (Rahmania., Budi & Utami., 2021).

Remaja mengalami perubahan pada aspek perkembangan kognitifnya, yang mendorong perubahan kognisi sosial, peningkatan tanggung jawab, dan berkurangnya ketergantungan pada orang tua. Remaja lebih fokus pada prestasi dan kinerja mereka, dan dengan demikian mulai merasa tertantang oleh tugas-tugas sekolah (Santrock, 2007). Selain itu, aspek-aspek tertentu perkembangan emosi pada remaja juga ikut berkembang, dimana remaja lebih mudah dipengaruhi oleh kondisi sosio emosional dan lingkungannya, terutama lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya. Di sisi lain,

remaja juga mengalami perubahan pada aspek-aspek tertentu dalam perkembangan moralnya. Hal ini mendorong remaja untuk mulai merasa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademiknya. Remaja di bangku sekolah menengah juga mulai cenderung belajar mandiri, mereka mulai kurang mendapat bantuan dari guru dan orang tua dalam menyelesaikan tugas akademik (Novritalia & Maimunah, 2014).

Sikap bertanggung jawab yang harus dimiliki siswa adalah tanggung jawab mengenai tugas-tugas akademik dan kewajiban sekolah. Dalam hal ini, tidak menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas merupakan bukti bahwa siswa bertanggung jawab. Namun dalam proses melaksanakan tanggung jawab belajarnya, tidak jarang siswa menemui permasalahan yang menyebabkan mereka tertunda dalam menyelesaikan tugas belajarnya. Perilaku tersebut indikasi dari prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa.

Prokrastinasi akademik adalah tindakan menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan yang identik dengan bentuk kemalasan yang berdampak pada kegagalan yang akan dialami oleh siswa (Yunasril & Sano, 2022). Penundaan ini pada hakekatnya dilakukan dengan sengaja meskipun siswa mengetahui dampak negatif yang akan terjadi. Faktanya, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas akademiknya, termasuk keterlambatan dalam menyelesaikan atau memulai tugas (Kusumawide., Saputra & Alhadi., 2019).

Sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu dan diamati melalui ciri-ciri tertentu berupa penundaan untuk memulai menyelesaikan tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, karena melakukan hal-hal lain yang tidak dibutuhkan, kesenjangan waktu antara rencana yang ditetapkan dan kinerja aktual, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada tugas yang harus dikerjakan seperti mengobrol, menonton, mendengarkan musik, bermain *game* dan jalan-jalan (Ferrari, Johnson & McCown., 1995).

Fenomena prokrastinasi sering terjadi di kehidupan, diantaranya di bidang akademik. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik memperlihatkan penundaan banyak dilakukan oleh siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Burka & Yuen (2008) menemukan sejak tahun 2007 prokrastinasi yang dilakukan meningkat sebanyak 75%, dimana 50% siswa sering melakukan prokrastinasi dan 25% sering dilakukan oleh orang dewasa. Diperkuat penelitian yang dilakukan Verdiawati (2012) menemukan sebagian subjek berada pada tingkat prokrastinasi akademik sedang yaitu sebesar 50% pada aspek penundaan untuk memulai dan keterlambatan dalam mengerjakan tugas.

Penelitian yang dilakukan Utaminingsih & Setyabudi (2012) menunjukkan bahwa 43,70% subjek memiliki tingkat prokrastinasi tinggi dan 56,30% memiliki tingkat prokrastinasi akademik rendah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Juliawati (2014) hasil penelitian menunjukkan

kecenderungan prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori tinggi (60%), kemudian kategori sedang (20%) dan kategori rendah (20%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perilaku prokrastinasi akademik yang dialami oleh siswa masih berada pada kategori tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh, Alhadi & Saputra (2017) yang mana menemukan 17,2% pelajar SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta memiliki prokrastinasi akademik tinggi, 77,1% sedang dan 5,7% rendah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhani (2021) memperlihatkan perilaku prokrastinasi akademik peserta didik di Kota Padang memiliki prokrastinasi akademik 38,8% pada kategori rendah, 57,7% peserta didik berada di kategori sedang, serta 3,5% peserta didik berada di kategorisasi tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan perilaku prokrastinasi yang dilakukan pada kalangan siswa masih berada pada kategori tinggi, sehingga perilaku prokrastinasi masih menjadi permasalahan klasik pada dunia pendidikan.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu jenis kelamin (Ferrari, Jhonson & McCown., 1995). Menurut Ferrari, Jhonson & McCown (1995) Laki-laki dan perempuan memiliki reaksi berbeda terhadap perilaku prokrastinasi, laki-laki biasanya menunjukkan reaksi santai dan lebih tenang daripada perempuan. Perempuan cenderung menggunakan perasaan dalam merespon suatu keadaan. Perempuan merasa tertekan dengan keadaan yang bertentangan dengan kebiasaan. Sehingga

mendorong perilaku untuk mempertahankan rasa aman dan nyaman. Sedangkan pada laki-laki cenderung acuh dengan suasana hatinya. laki-laki akan lebih menikmati kegiatan lain yang lebih menyenangkan. Kegiatan ini sering menimbulkan sikap negatif, yang menyebabkan pengabaian tugas akademik (Syaputra, 2017).

Menurut Christianasari (2016) laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Perempuan cenderung memiliki motivasi belajar yang baik dan lebih mematuhi peraturan yang ada daripada laki-laki. Peran motivasi dalam belajar adalah menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat belajar. Sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar, ia akan meluangkan waktu untuk belajar yang lebih banyak, lebih tekun, akan terdorong untuk memulai aktivitas atas kemauannya sendiri, termasuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan gigih saat menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas (Nitami., Daharnis & Yusri., 2015). Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Dian Evelina Sahaya Ami & Tri Nova Hasti Yuniarta (2020), kepada 30 siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Salatiga. Yang mana menyatakan bahwa dari 8 siswa laki-laki, ada 7 siswa (87,5%) yang berkarakter prokrastinasi akademik, sedangkan dari 22 siswa perempuan, terdapat 11 siswa (50%) yang berkarakter prokrastinasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Mita Kurniawati Wijaya (2021) kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kebakkramat. Yang mana menemukan bahwa hasil uji beda independent sampel t-test nilai sig (2-tailed)

0,285 > 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara prokrastinasi akademik laki-laki dan perempuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ekik Pranadia Syaputra (2017) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa uji $t=3,860$ dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan. Ada perbedaan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Mahasiswa laki-laki memiliki tingkat prokrastinasi lebih tinggi daripada perempuan, ini dapat dilihat dari nilai mean laki-laki 3,1473 dan perempuan 2,6343.

Hasil dari penelitian Putra dan Al Fattah (2021) kepada Siswa yang mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisiensi korelasi sebesar 0,854 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa ada perbedaan yang signifikan kecenderungan prokrastinasi akademik berdasarkan jenis kelamin. Kategorisasi prokrastinasi akademik yaitu perempuan lebih banyak pada kategori sedang dan tinggi. Sehingga dapat diartikan bahwa ada perbedaan prokrastinasi akademik berdasarkan jenis kelamin pada siswa. Tamiru (2008) yang melakukan penelitian di Ethiopia yang juga mengungkapkan bahwa pelajar laki-laki memiliki tingkat prokrastinasi yang lebih tinggi dibandingkan pelajar perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa adanya perbedaan prokrastinasi akademik laki-laki dengan perempuan dan tingkat prokrastinasi akademik masih tergolong tinggi. Oleh karena itu, perilaku menunda-nunda

belajar ini harus diatasi karena akan berdampak negatif dan menjadi salah satu faktor penghambat keberhasilan akademik.

Permasalahan serupa juga ditemui di siswa SMP Negeri 1 Pariaman. Berdasarkan pengamatan penulis di SMP Negeri 1 Pariaman selama kegiatan PLBK pada tanggal 10 Juli 2023 sampai tanggal 23 Desember 2023 terdapat siswa yang melakukan penundaan, terutama dalam pembuatan tugas akademik. Hal demikian dapat dibuktikan dengan terdapat siswa yang mengumpulkan tugas-tugas melewati batas waktu yang telah ditentukan, terdapat juga beberapa siswa yang meminta tenggang waktu lebih kepada guru dalam pengumpulan tugas dan ditemui juga siswa yang mengerjakan tugas sebelum pembelajaran dimulai bahkan mengerjakan tugas pada saat jam pelajaran sedang berlangsung. Akan tetapi hal tersebut cenderung dilakukan oleh siswa laki-laki yang mana siswa laki-laki lebih senang mengerjakan hal lain yang lebih menyenangkan dibandingkan mengerjakan tugas tepat waktu, sedangkan siswa perempuan lebih sadar akan tugasnya, bahkan tidak jarang siswa laki-laki menyontek hasil kerja siswa perempuan, akan tetapi terdapat beberapa siswa perempuan yang masih melakukan kegiatan penundaan tugas. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa perempuan dan laki-laki di SMP Negeri 1 Pariaman.

Berdasarkan Hasil Wawancara bersama guru BK pada tanggal 18 Oktober 2023 di Ruang BK SMP Negeri 1 Pariaman diketahui bahwa banyak siswa laki-laki yang mengaku malas mengerjakan tugas dan

mengumpulkannya kepada guru tepat waktu dikarenakan siswa merasa terbebani dengan tugas rumah yang guru berikan, selain itu, terdapat guru-guru yang melapor kepada guru BK bahwa siswa laki-laki tersebut tidak mengumpulkan tugas dan ada beberapa tugasnya yang masih kosong, kemudian setelah diselidiki ternyata beberapa siswa laki-laki lebih menyukai kegiatan lain dibandingkan belajar dan menyelesaikan tugas. Bahkan beberapa dari mereka banyak yang mengerjakan tugas di sekolah sebelum mata pelajaran di mulai, sehingga dalam pengerjaan tugasnya tidak optimal.

Berdasarkan analisis data awal yang penulis peroleh dari hasil tugas siswa pada ujian tengah semester sebagai pembanding penulis, penulis hanya mengambil pada mata pelajaran IPS dan Bahasa Inggris. Data awal ini digunakan untuk memperkuat fenomena yang penulis temukan dilapangan bahwa adanya indikasi perbedaan prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa laki-laki dan perempuan sehingga berdampak pada nilai siswa. Data awal ini penulis kumpulkan dari nilai siswa di lima kelas dengan jumlah 152 siswa yang mana siswa laki-laki berjumlah 67 dan siswa perempuan berjumlah 85.

Dari data nilai tersebut diketahui bahwa pada mata pelajaran IPS terdapat nilai tugas siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan presentase sebanyak 81,6%, yang mana laki-laki sebesar 97% dan perempuan sebesar 69,4%. Selanjutnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris nilai tugas yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mencapai 48,3%, yang mana laki-laki sebesar 64,1% dan perempuan sebesar

37,7%. Hasil tersebut sesuai dengan indikasi perilaku prokrastinasi yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dan nilai berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal, yang mana ini adalah deskripsi dari prokrastinasi akademik yang mempengaruhi kesuksesan siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara bersama 10 orang siswa di SMP Negeri 1 Pariaman pada tanggal 23 Oktober 2023, yang mana 5 orang merupakan siswa laki-laki dan 5 orang merupakan siswa perempuan, diperoleh informasi bahwa siswa laki-laki merasa terbebani dengan tugas-tugas yang diberikan guru karena terlalu banyak, siswa juga merasa malas mengerjakan tugas tepat waktu dan lebih memilih mengerjakannya saat akan di kumpulkan sehingga hasilnya tidak optimal, selain itu siswa juga lebih senang melakukan aktivitas lain di luar pembelajaran seperti bermain *game*, olahraga di luar maupun bercanda gurau bersama teman sehingga siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Sedangkan siswa perempuan cenderung lebih sadar akan tugasnya meskipun terkadang ia mengeluh dengan banyaknya tugas yang guru berikan, akan tetapi ia harus mengerjakannya karena takut tidak mendapatkan nilai.

Hal ini menarik perhatian peneliti untuk melanjutkan penelitian kepada siswa SMP Negeri 1 Pariaman, agar nantinya hasil penelitian tersebut dapat menjadi acuan bagi guru BK dalam memberikan bantuan/intervensi kepada siswa yang mengalami prokrastinasi akademik.

B. Identifikasi Masalah

Prokrastinasi akademik merupakan permasalahan dalam bidang akademik yang sering terjadi pada siswa dan mempunyai dampak negatif. Senada dengan pandangan tersebut, Ferrari, Johnson & McCown (1995) mengatakan bahwa perilaku prokrastinasi siswa sudah menjadi kebiasaan yang berdampak negatif pada siswa. Ferrari & Tice (2000) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi prokrastinasi, yaitu rendahnya harga diri, rendahnya kepercayaan diri, pengendalian diri atau manajemen, tingkat perfeksionisme yang tinggi, depresi dan kecemasan.

Menurut Ferrari, Jhonson & McCown (1995) menyatakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu kondisi kodrati yang terdiri dari jenis kelamin, umur dan urutan kelahiran, kondisi fisik dan kondisi kesehatan serta kondisi psikologisnya. Sejalan dengan itu Ghufron & Risnawita (2016) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi siswa melakukan prokrastinasi akademik yaitu kelelahan, keyakinan yang tidak rasional, regulasi diri, tingkat kecemasan, besarnya motivasi, kontrol diri, pola asuh orang tua serta kondisi lingkungan yang *lenient*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan paparan teori sebelumnya, banyak faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa SMP. Maka permasalahan penelitian ini dibatasi dengan jenis kelamin. Menurut Ferrari, Jhonson & McCown (1995) Laki-laki dan perempuan memiliki reaksi berbeda terhadap

perilaku prokrastinasi, laki-laki biasanya menunjukkan reaksi santai dan lebih tenang daripada perempuan. Perempuan cenderung menggunakan perasaan dalam merespon suatu keadaan. Perempuan merasa tertekan dengan keadaan yang bertentangan dengan kebiasaan. Sehingga mendorong perilaku untuk mempertahankan rasa aman dan nyaman. Sedangkan pada laki-laki cenderung acuh dengan suasana hatinya. laki-laki akan lebih menikmati kegiatan lain yang lebih menyenangkan. Kegiatan ini sering menimbulkan sikap negatif, yang menyebabkan pengabaian tugas akademik.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana deskripsi prokrastinasi akademik siswa laki-laki di SMP Negeri 1 Pariaman?
2. Bagaimana deskripsi prokrastinasi akademik siswa perempuan di SMP Negeri 1 Pariaman?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada prokrastinasi akademik antara siswa laki-laki dengan perempuan di SMP Negeri 1 Pariaman ?

E. Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi asumsi adalah sebagai berikut :

1. Siswa yang berada dalam periode remaja memiliki sikap tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik dan kewajiban sekolahnya.

2. Siswa yang tidak memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik dan kewajiban sekolahnya sering kali melakukan penundaan tugas akademik.
3. Prokrastinasi Akademik merupakan tindakan menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas oleh siswa yang mana dilakukan secara berulang-ulang dan siswa sadar akan perilakunya tersebut.

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa laki-laki di SMP Negeri 1 Pariaman
2. Mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa perempuan di SMP Negeri 1 Pariaman
3. Menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan prokrastinasi akademik antara siswa laki-laki dengan perempuan di SMP Negeri 1 Pariaman

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan teori maupun praktik dalam bimbingan dan konseling.

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat memberikan sumber dan kajian bagi perkembangan ilmu pengetahuan Bimbingan dan Konseling yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru BK

Sebagai kajian guru BK dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah dan dapat menggunakan informasi hasil penelitian untuk meningkatkan pemberian layanan kepada siswa terutama untuk mengarahkan siswa untuk tidak melakukan perilaku prokrastinasi akademik

b. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada siswa mengenai dampak-dampak negatif dari prokrastinasi sehingga dapat menghindarinya dan memaksimalkan aktivitas akademiknya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai sumber pengembangan dalam melakukan penelitian yang lebih luas.